

BAB II

PENGENALAN UMKM DAN PERANANNYA DALAM EKONOMI

A. Definisi Umkm

Usaha yang unik, dinamis, dan adaptif yang beroperasi dalam skala mikro, kecil, atau menengah disebut usaha mikro, kecil, atau menengah (UMKM). Setiap orang dipersilakan untuk bergabung dengan UMKM setiap hari dengan tujuan memenuhi kebutuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi UMKM untuk menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, menyediakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat tinggi karena tingkat fleksibilitas dan inovasinya yang tinggi.

Usaha yang termasuk dalam payung "UMKM" (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah usaha yang unggul di bidang kegiatan produktif. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dalam meningkatkan jumlah usaha maupun menciptakan lapangan kerja baru. Ranah UMKM meliputi manajemen, kepemimpinan, pekerjaan, efisiensi, dan perekonomian nasional. Di Indonesia, UMKM juga memperingati hari libur nasional pada tanggal 31 Maret.

Tujuan UMKM adalah untuk membantu kelas pekerja dan menyediakan layanan ekonomi kepada masyarakat

umum. Perorangan, kelompok, rumah tangga, dan usaha kecil terdiri dari UMKM (umum kelompok atau badan usaha). Selain penjelasan tentang jenis usaha, terdapat pula kriteria mikro bisnis yang berbeda.

Usaha mikro yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok merupakan usaha berbasis produk. Usaha dengan total nilai aset kurang dari Rp50 juta dikenal sebagai usaha mikro. Lahan yang digunakan tidak sama dengan lahan atau bangunan yang digunakan sebagai lokasi usaha. Di sisi lain, usaha mikro memiliki nilai pasar sekitar Rp300 juta. Anda akan dianggap sebagai anggota kelompok usaha mikro jika perusahaan Anda memenuhi kedua kriteria tersebut.

B. Kategori Dan Karakteristik UMKM

UMKM adalah bisnis yang dapat beroperasi di berbagai sektor, termasuk perdagangan, perhotelan, industri, dan pertanian. UMKM juga dapat mengambil beberapa bentuk, seperti bisnis rumahan, restoran, toko, atau usaha kecil yang mempekerjakan beberapa orang. Dengan tingkat fleksibilitas dan inovasi yang tinggi, UMKM dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan permintaan konsumen, memenuhi perannya sebagai fondasi ekonomi suatu bangsa. Salah satu kekuatan UMKM adalah kemampuannya untuk meningkatkan pendapatan penduduk dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Kehadiran keluarga atau penduduk setempat, UMKM seringkali berguna

untuk membantu mengurangi kejahatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM dapat membantu meningkatkan taraf hidup seluruh penduduk dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Sebelum memberikan pendanaan dan dukungan kepada UMKM, pemerintah telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan peran UMKM dalam perekonomian, seperti memfasilitasi akses ke pasar dan teknologi. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat menjadi salah satu tumpuan perekonomian suatu negara dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana pun. Oleh karena itu, UMKM membutuhkan lebih banyak dukungan dan perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis berdasarkan struktur dan karakteristiknya:

1. Usaha Mikro: Aset mikro per tahun adalah aset yang lebih dari Rp50 juta dan omzet maksimal Rp300 juta.
2. Usaha Skala Kecil: Usaha skala kecil memiliki omzet penjualan tahunan sebesar Rp50 juta hingga Rp500 juta dan laba operasional sebesar Rp300 juta hingga Rp2,5 juta.

3. Usaha Menengah: Usaha yang dilengkapi dengan aset antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar per tahun dan aset antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar.

Dengan memahami kategori ini, kita dapat memahami skala dan kapabilitas UMKM dalam menentukan pemanfaatannya.

Karakteristik UMKM juga sangat unik dan berbeda dengan perusahaan besar. Karena UMKM merupakan usaha kecil dan menengah, mereka perlu mengelola dana secara efisien. Seringkali, pemilik UMKM sibuk menjalankan bisnis mereka dan membuat keputusan yang cepat dan mudah. Namun, UMKM juga kekurangan sumber daya material, termasuk uang, teknologi, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, UMKM perlu berinovasi dan beradaptasi agar tetap kompetitif di pasar dan meningkatkan keterampilan manajemen bisnisnya. Untuk memahami tantangan yang dihadapi UMKM dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasinya, penting untuk memahami karakteristik tersebut.

C. Peran UMKM Dalam Perekonomian

Dalam bidang perekonomian, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting. UMKM berpotensi menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan

menstimulasi perekonomian daerah. Salah satu cara UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan. Dengan begitu, UMKM dapat menjadi instrumen utama peningkatan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) suatu bangsa dapat ditingkatkan dengan potensi UMKM menjadi sumber produk dan jasa baru yang inovatif dan kreatif. Model usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian suatu negara.

UMKM sebagai ujung tombak pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Dengan begitu, UMKM bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi sampah. Tak hanya itu, UMKM juga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan pendapatan yang stabil dan persisten. Selain itu, UMKM mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lapangan kerja. Angkat keluarga atau penduduk setempat UMKM sering berguna untuk membantu mengurangi kejahatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Lebih lanjut, dengan memberikan pelatihan dan

pengalaman kerja, UMKM dapat membantu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat.

Dalam hal menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, UMKM juga memainkan peran penting. Barang dan jasa yang unik dan berkualitas tinggi yang ditawarkan oleh UMKM dapat memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat. Dengan demikian, UMKM dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Sebagai bonus tambahan, UMKM dapat membantu mendorong inovasi dan kreativitas dengan menawarkan produk dan jasa yang baru dan unik.

Di bidang ekonomi, UMKM juga dapat membantu meningkatkan stabilitas ekonomi dengan menyediakan berbagai bentuk pendapatan. UMKM dapat membantu mengurangi biaya sektoral dan meningkatkan ketahanan ekonomi dalam menghadapi tekanan eksternal. Lebih lanjut, UMKM dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menjadi pelaku ekonomi.

Berikut adalah peran UMKM dalam perekonomian nasional dan sekitar :

a) Pencipta lapangan kerja "Usaha Kecil dan Menengah".

Penting untuk dicatat bahwa UMKM adalah sebuah

² Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, And Suharto, 'Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, 9.1 (2022), 73–84.

prinsip kerja. UMKM dapat memanfaatkan beragam latar belakang dan jenjang pendidikan untuk membantu mengurangi beban belajar.

- b) Peningkatan pendapatan masyarakat: Dengan adanya penciptaan lapangan kerja yang efektif, dan pemberian kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha yang inovatif, serta peningkatan nilai tambah produk dan jasa yang berkelanjutan, maka dapat diharapkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan mengalami pertumbuhan yang pesat dan stabil serta berkesinambungan dalam jangka panjang, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
- c) Mengurangi kemiskinan: UMKM dapat Untuk meningkatkan perekonomian, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memberi mereka kesempatan untuk memulai usaha sendiri. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Usaha mikro, Kecil, dan Menengah, (UMKM) dalam perekonomian sendiri dapat dilihat secara langsung bagaimana UMKM dapat membantu meningkatkan perekonomian seseorang. Banyak sekali contoh bagaimana UMKM dapat membantu seseorang meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidupnya. Dengan adanya

UMKM, seseorang dapat memiliki kesempatan untuk berusaha dan meningkatkan pendapatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kualitas hidupnya. UMKM juga sangat dapat membantu seseorang mengembangkan keterampilan dan kemampuannya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bersaing di pasar kerja.

UMKM sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian seseorang. Dengan adanya UMKM, seseorang dapat memiliki kesempatan untuk menjadi mandiri dan meningkatkan pendapatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. UMKM dapat membantu seseorang meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, Pemerintah dan masyarakat dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada UMKM, Sehingga dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, UMKM berpotensi menjadi salah satu pilar ekonomi utama yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup.

D. Tantangan Yang Di Hadapi Oleh Ummk

Untuk mengakses dana yang telah diinvestasikan, UMKM berulang kali menghadapi tantangan. Banyak UMKM yang mengandalkan dana internal dan memiliki akses terbatas ke lembaga keuangan konvensional, yang

menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan bisnis. Hal ini dapat menyebabkan UMKM memiliki persyaratan untuk tujuan meningkatkan produksi, mengembangkan produk baru, atau mendominasi pasar. Selain itu, UMKM berperan dalam pemasaran dan periklanan produk. Banyak UMKM yang masih menggunakan metode pemasaran tradisional dan tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas produk mereka. Hal ini dapat memenuhi keinginan UMKM untuk membuat agenda yang lebih luas dan meningkatkan kinerja.

Masalah lain yang diidentifikasi oleh UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan kompetensi dalam manajemen. Masih banyak UMKM yang menggunakan metode penetapan harga tradisional, yang membatasi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar. Hal ini mungkin merupakan akibat dari keinginan UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis mereka. UMKM juga mengambil sikap terhadap isu-isu terkait infrastruktur dan fasilitas pendidikan. Banyak UMKM yang beroperasi di rawa, dengan akses terbatas ke sumber daya alam seperti udara, pasir, dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu, UMKM mungkin berada di bawah tekanan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk mereka.

Selain itu, UMKM juga terlibat dalam negosiasi dengan perusahaan besar. Banyak UMKM memiliki sumber daya yang terbatas dan kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki lebih banyak sumber daya. Hal ini dapat disebabkan oleh keinginan UMKM untuk meningkatkan pasar dan harga jual. UMKM juga memberikan arahan terkait kebijakan dan peraturan pemerintah. Banyak UMKM tidak dapat memperoleh informasi mengenai peraturan dan keputusan pemerintah yang berkaitan dengan bisnis mereka. Lebih lanjut, kemampuan mereka untuk mengembangkan bisnis dapat terhambat oleh peraturan dan keputusan pemerintah, yang dapat menyebabkan kesulitan bagi UMKM.

Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang sering dihadapi UMKM :

1. Akses modal yang terbatas
2. Keterampilan dan pengetahuan yang kurang
3. Pemasaran dan promosi yang tidak efektif
4. Infrastruktur dan fasilitas pendukung yang kurang
5. Persaingan dengan perusahaan besar
6. Regulasi dan kebijakan pemerintah yang kompleks³
7. Keterbatasan teknologi dan inovasi
8. Manajemen yang tidak efektif

³Tri Nanda Rayani Sinuhaji, Hendra Ibrahim, 'Tantangan Pengembangan Jaringan Pasokan Global Bagi Usaha Kecil, Mikro, Dan Menengah (Ukmk)', 2.2 (2024), 227–32.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan metode pembayaran yang lebih nyaman dan fleksibel, seperti kredit dengan sistem pembayaran balon fleksibel dan biaya tetap.

Lebih lanjut, pemerintah juga dapat memberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM agar mereka dapat berkinerja lebih baik di dunia kerja. Selain meraih pangsa pasar melalui investasi yang berani, UMKM juga harus memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan demikian, UMKM dapat menjadi lebih tangguh dan kompetitif, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan bekerja sama dan memberikan dukungan yang tepat, UMKM dapat menjadi salah satu pilar ekonomi utama yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat global.